

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
GAP								
Program: Pengembangan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kegiatan: Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda, Pemula dan Pemuda Kader Kab/Kota Tujuan: 1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemandirian dalam menciptakan generasi muda yang berdaya saing tinggi	1. Pemuda adalah penerus cita-cita kemerdekaan, integral dan komponen penting bangsa sebagai penentu masa depan yang perlu difasilitasi agar tumbuh dan berkembang supaya sehat jasmani, rohani dan social 2. Organisasi kepemudaan baik di sekolah maupun di luar sekolah merupakan tempat bernaung pemuda untuk berlatih dan mempersiapkan	1.Masih sedikitnya perempuan (usia 16 – 30 th) yang aktif jadi pengurus organisasi, artinya dalam sebuah kepengurusan organisasi, masih cenderung didominasi oleh laki-laki 2.Sebagian besar perempuan lebih cenderung/berminat ikut pelatihan kecantikan dibanding pengelolaan manajemen organisasi.	Sebagian organisasi kepemudaan maupun instansi/lembaga pendidikan lebih cenderung mengirim peserta laki-laki dari pada perempuan.	Masih ada bias gender dalam kemandirian dan kepercayaan diri antar laki-laki dan perempuan dalam hal kreatifitas dan karya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Generasi muda perempuan dan laki-laki, namun laki-laki lebih cendrung siap dalam mental untuk berpartisipasi aktif. Masih ada anggapan kuat	Meningkatkan Jumlah pemuda yang memiliki kapasitas dan daya saing di Kab/Kota,Tingkat Provinsi dan Nasional	1.Bertambahnya jumlah pemuda laki-laki dan perempuan yang handal dan relatif berimbang secara kualitas dan kuantitas, dalam berperan aktif pada organisasi kepemudaan, sehingga meningkatkan pengelolaan manajemen organisasi kepemudaan dimasa yang akan datang.	Pada tahun 2024, pelajar dan wirausaha muda yang telah dilatih sebanyak 60 orang dengan peserta berimbang (50% - 50%) laki-laki 30 orang dan perempuan 30 orang	Kegiatan: Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda, Pemula dan Pemuda Kader Kab/Kota Input: Rp. 95.967.050,00, (kepemimpinan) dan Rp. Rp. 78.150.000,00 (Wirausaha muda) Output

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
di Kota Padang Panjang 2. Membentuk karakter dan mental generasi muda, 3. Meningkatkan kerjasama, solidaritas antar generasi muda 4. menciptakan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan 5. meningkatkan daya saing pemuda dalam berwira usaha	diri sebagai kader pemimpin bangsa. 3. Dalam suatu organisasi, pemuda juga bekerja sama mengelola administrasi kepemudaan yang maju, mandiri, unggul, berdaya saing, demokratis dan bertanggungjawab melalui Peningkatan Kapasitas Pemuda 4. Pada tahun 2024 peserta Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wira Usaha Muda, Pemuda dan Pemuda Pelopor	3. Meskipun dalam kepengurusan organisasi masih cenderung di dominasi oleh laki-laki, namun dalam pelaksanaan pelatihan baik terkait wirausaha muda maupun pelatihan kepemimpinan, peserta relatif berimbang (50% laki-laki dan 50% perempuan)		masyarakat bahwa perempuan mempunyai banyak keterbatasan dan lebih lemah dari laki-laki.		2. Bertambahnya pemuda usia 16 – 30 tahun (laki - laki dan perempuan) yang mendapatkan pelatihan tentang mengelola manajemen organisasi kepemudaan yang baik. 3. Meningkatkan mentalitas dan karakter yang kuat terhadap generasi muda dalam berkreasi dan berinovasi terutama generasi muda perempuan yang cenderung lebih tertutup.		erlaksananya keg. pelatihan wira usaha muda pemuda dan pelatihan kepemimpinan dasar. hal ini akan berdampak pada tingkat kepeloporan pemuda dalam berbagai bidang dalam berdaya saing Outcome Meningkatnya Jumlah pemuda yang mempunyai kapasitas dan daya saing di Kota Padang Panjang.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	relatif berimbang sebanyak 30 orang (15 laki-laki dan 15 perempuan) dalam keg pelatihan wira usaha muda dan 30 (15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan) orang dalam kegiatan pelatihan kepemimpinan dasar di Kota Padang Panjang							
Program: Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Sub Kegiatan: Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga	Data Umum: Kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan dan alasan yang berbeda tentang berolahraga. Hasil Penelitian yang menyelidiki perbedaan Gender dalam alasan berolahraga menunjukkan temuan yang cukup konsisten : laki-laki	Akses: Laki-laki dan perempuan memiliki kebiasaan olahraga yang berbeda bila dilihat dari segi kebutuhan dan jenis olahraga yang dilaksanakan Partisipasi: Olahraga Senam Irama pesertanya	Dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dan perbedaan jenis olahraga yang dipilih untuk dilakukan yang menyebabkan terjadinya kesenjangan gender.	Adanya perbedaan gejala tingkah laku antara laki-laki dan perempuan secara psikologi. Yaitu karakteristik yang ada di dalam masing-masing individu, dimana laki-laki cenderung memiliki sifat agresif, suka pada tantangan,	Adanya kegiatan senam irama yang dapat diikuti oleh lebih banyak kaum perempuan baik tua maupun muda.	Menyiapkan anggaran dan tersedianya jadwal dan instruktur senam yang dapat diikuti oleh pecinta olahraga senam lebih banyak dan tersebar.	Ketersediaan Anggaran dan kegiatan baru terpusat untuk melayani secara Kota dengan volume kegiatan hanya satu kali seminggu di satu titik/ tempat kegiatan.	Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Rekreasi Sub Kegiatan: Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional dan internasional Tujuan Sub Kegiatan: Meningkatkan Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pelaksanaan Festival dan Olahraga Rekreasi	cendrung berolahraga karena alasan sosial dan kompetitif, sedang kan perempuan karena alasan penampilan yang lebih menarik atau menurunkan berat badan. Terdapat hubungan yang signifikan antara gender dan jenis olahraga terhadap citra tubuh. Relasi yang terjalin bersifat positif antara jenis kelamin dan jenis olahraga. Karakter feminin, maskulin dan androgini akan terus berkembang sesuai konstruksi sosial budaya yang senantiasa bersifat dinamis. Senam irama, banyak dikenal oleh sebahagian	lebih banyak diminati oleh kaum perempuan tua dan muda, sedangkan instrukturnya mayoritas adalah perempuan Kontrol: Pengontrol Sub kegiatan ini adalah Fungsional umum Olahraga (perempuan) Manfaat: - Terlaksananya kegiatan senam irama di Kota Padang Panjang.		cendrung lebih bisa memimpin, tegas dan melindungi. Sedangkan perempuan cendrung pasif suka pada kelembutan, lebih suka dipimpin dan bersifat keibuan.				Input: Rp. 99.999.900 Output Ketersediaan anggaran untuk yang lebih, sehingga volume pelaksanaan dan tempat kegiatan lebih merata. Outcome Meningkatnya jumlah perempuan yang mengikuti Olahraga Senam Irama, sehingga Indonesia sehat melalui pemasyarakatan olahraga senam dapat terlaksana lebih maksimal

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	masyarakat sebagai olahraga yang paling populer dan paling disukai oleh kaum perempuan. Senam irama cenderung dianggap mampu meningkatkan feminisme seseorang Sedangkan beladiri dan olah raga keras lainnya cenderung dianggap sebagai tipe olahraga yang sangat cocok untuk dilakukan oleh kaum laki-laki serta mampu meningkatkan jiwa maskulinitas seseorang							
Program: Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota Sub Kegiatan: Pemberdayaan	- Kota Padang Panjang memiliki luas daerah 23 km ² Ha dengan jumlah Penduduk 62.731 jiwa dengan Laki-Laki sebanyak 31.538 jiwa dan Perempuan sebanyak 21.193 jiwa.	Belum meratanya kemampuan SDM dalam kepariwisataan baik itu kesenjangan keahlian, umur, gender, dan lainnya. Akses: - kurangnya pengetahuan yang	- Keterbatasan kewenangan dan tupoksi OPD - Keterbatasan anggaran yang tersedia. - frekuensi pelatihan masih sedikit - Kapasitas SDM yang masih minim	- Minimnya organisasi kepariwisataan yang responsif gender - Anggapan masyarakat bahwa pariwisata tidak perlu penyuluhan formal	Memberdayakan masyarakat dalam mengelola pariwisata dengan baik dan sesuai standar baik halal, nasional, dan internasional. Memperkuat peran	- Peningkatan Informasi dan pemberdayaan masyarakat di usaha pariwisata - Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemberdayaan	Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu layanan pariwisata: - Kurang antusiasnya masyarakat dalam upgrade ilmu dan pengetahuan - Minimnya tingkat	Kegiatan 1: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pariwisata	Padang Panjang memiliki potensi wisata yang banyak; 1. Wisata alam 2. Wisata budaya 3. Wisata Religi 4. Wisata Pendidikan 5. Desa wisata - Padang Panjang memiliki tenaga dan sumber daya yang terdiri dari: 12 buah pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) - ada banyak rumah makan, restoran, penginapan, dan homestay - Desa wisata	terbaru dalam usaha pariwisata - terbatasnya kesempatan ikut pelatihan dan penyuluhan Partisipasi: - Kurangnya minat warga untuk meningkatkan kemampuan, terutama bagi pelaku wisata di usaha kuliner dan jasa non formal lainnya. - susah mencari waktu luang untuk ikut penyuluhan dan pelatihan Kontrol: - masih minimnya keikutsertaan masyarakat wisata dalam ikut pelatihan Manfaat: - manfaat	terkait analisis kebutuhan gender	- Kurangnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan kepariwisataan	pemerintah dalam hal mengedukasi masyarakat wisata secara proporsional dan inklusif	masyarakat di usaha pariwisata - Mengangkat isu gedsdi dalam setiap pemberdayaan masyarakat di usaha pariwisata - Mengikut sertakan semua organisasi pariwisata - Pendampingan dan penyuluhan dalam pengelolaan industri pariwisata	kehadiran masyarakat dalam pelatihan dan penyuluhan - Media informasi masih belum optimal dimanfaatkan Dinas Porapar melakukan upaya pendekatan: - media elektronik (melalui media sosial : Instagram, Facebook dan Whats App) - Spanduk, baliho, dan media tempel - Kunjungan langsung ke destinasi wisata	Pariwisata Kota Input: Rp. 64,499,900 Output: - orang yang dilatih untuk pelayanan kepariwisataan - Destinasi Wisata Yang dikelola Outcome: Meningkatnya kapasitas SDM dalam pengelolaan usaha pariwisata, baik itu di objek wisata, rumah makan, restoran, hotel, homestay dan desa wisata, tanpa ada lagi masalah gender.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		sosialisasi dan pelatihan kebanyakan dihadiri oleh laki-laki - informasi yang diserap lebih banyak dimanfaatkan oleh generasi muda						

Padang Panjang, Juli 2024
Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata,


NURARIZAL, ST. MT
NIP.19770829 200501 1 004

PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI

DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

KABID PMSOSBUDPEM PADA BAPPEDA	IRBAN WILAYAH ii PADA INSPEKTORAT	KABID ANGGARAN PADA BPKD	KABID PPPA PADA DINAS SOSIAL PPKBPPPA
 ANTONI ARIF, ST, M. CIO NIP. 19800906 201101 1 002	 YONHENDRIL, SE. Akt. Msi NIP. 19740614 199903 1 005	 LOLA OLHANA, S.E.M.Ec.Dev NIP. 19790811 200212 2 003	 FAIZIL WARDAH, S.Si, ME NIP. 19741111 200212 2 004